

INFLUENCE OF INDEPENDENCE, COMPETENCE, ECONOMIC NEEDS, THE SELECTION OF WORK THAT IMPACT ON THE SUSTAINABILITY OF CAREER DEVELOPMENT

Senja Isriyani¹⁾, Patricia Dhiana P²⁾, Edward Gagah PT³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang

Abstract

Sijaran village Kalirejo is located at an altitude of 600-800 meters above sea level almost throughout this citizens are workers. Because the village is located far from urban Sijaran so that citizens community difficult and limited to determining what kind of work they would choose, because of limited space and knowledge. So that researchers conducting research that includes independence, competence, and economic needs of the allegedly less optimal selection of work that impact on the sustainability of career development community. Data analysis using multiple linear regression and Two Stage Least Square Goodness of Fit test against 67 respondents using SPSS version 20 with the results of an independent variable with a regression coefficient of 0.613 provides the most influence on the selection of work citizens. Goodness of Fit Tests showed first and third hypothesis can be accepted and the second hypothesis is rejected where the independence and economy needs has a test value $t = 5.408$, and 2.642 is greater than t table 1.66864 , while the competency to have a value hypothesis test $t = -0.325$ smaller than t table 1.66864 . The fourth hypothesis of independence, competence and economic needs simultaneously positive influence on the election pekerjaa which has 15.159 F count $>$ F table 2.75 . The fifth hypothesis in which the selection of work has positive influence on career development has a $3,568$ $t >$ t table 1.66864 . Adjusted R^2 value of phase 1 and 2 respectively 0.392 and 0.151 .

Keywords: autonomy, competence, economic needs, the selection of work, and career development.

Abstrak

Desa Sijaran Kelurahan Kalirejo adalah desa yang berada pada ketinggian 600-800 mdpl yang hampir seluruh warga masyarakatnya adalah pekerja. Karena Desa Sijaran berada jauh dari perkotaan sehingga warga masyarakatnya sulit dan terbatas untuk menentukan pekerjaan apa yang akan mereka pilih, karena keterbatasan tempat dan pengetahuan. Sehingga peneliti mengadakan penelitian yang meliputi kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi diduga kurang optimal terhadap pemilihan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan pengembangan karir warga masyarakat. Teknik analisa data menggunakan regresi linier berganda *Two Stage Least Square* serta pengujian *Goodness of Fit* terhadap 67 orang responden dengan menggunakan SPSS versi 20 dengan hasil variabel kemandirian dengan koefisien regresi sebesar 0.613 memberikan pengaruh paling besar terhadap pemilihan pekerjaan warga masyarakat. Pengujian *Goodness of Fit* menunjukkan hipotesis pertama dan ketiga dapat diterima dan hipotesis kedua ditolak dimana kemandirian, dan kebutuhan ekonomi memiliki nilai uji t hitung 5,408, dan 2,642 lebih besar dari t tabel 1,66864, sedangkan untuk hipotesis kompetensi memiliki nilai uji t hitung -0,325 lebih kecil dari t tabel 1,66864. Hipotesis keempat kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi secara simultan berpengaruh positif terhadap pemilihan pekerjaa dimana memiliki F hitung 15,159 > dari F tabel 2,75. Hipotesis kelima dimana pemilihan pekerjaan berpengaruh positif terhadap pengembangan karir memiliki t hitung 3,568 > t tabel 1,66864. Nilai adjusted R² tahap 1 dan 2 masing-masing sebesar 0,392 dan 0,151.

Kata Kunci : kemandirian, kompetensi, kebutuhan ekonomi, pemilihan pekerjaan, dan pengembangan karir.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu kebutuhan manusia yang paling mendasar. Manusia dan ekonomi tidak dapat dipisahkan, saling terkait satu sama lain. Tujuan manusia untuk mencari kebutuhan ekonomi pada dasarnya hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dalam jangka waktu yang lama (jangka panjang).

Kemandirian merupakan sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dilingkungan sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri. Kemandirian dapat menjadikan pribadi seseorang lebih bertanggungjawab dengan keputusan suatu hal yang mereka ambil terutama dalam hal pekerjaan.

Kebutuhan ekonomi mendorong seseorang untuk mencari pekerjaan sendiri terutama pada kalangan

menengah kebawah, dan hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang yang melamar/mencari pekerjaan terutama anak muda, mereka rela bekerja apa saja (positif) demi memenuhi kebutuhan hidupnya, dari pekerja bangunan, pedagang, wiraswasta, buruh pabrik, pembantu rumah tangga (PRT), nelayan, petani, bahkan ada juga yang rela merantau dari luar kota, luar pulau, bahkan sampai luar negeri (TKI). Hal ini dapat membuktikan seberapa pentingnya kebutuhan ekonomi guna demi kelangsungan hidup.

Pekerjaan dapat menentukan pengembangan karier seseorang, dan kualitas perekonomiannya. Pada hakikatnya semua manusia menginginkan jenjang karier yang dapat meningkatkan kebutuhan perekonomiannya terutama dalam jangka waktu yang akan datang (masa depan). Pekerjaan adalah suatu kegiatan mengelola sesuatu menjadi barang/jasa yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup manusia, dengan pekerjaan yang baik seseorang

dapat memperoleh pengembangan karir yang baik/bagus.

Pengembangan karir seseorang menjadi sebuah prestasi dan pencapaian yang membuat seseorang itu dapat mendapatkan kualitas ekonomi yang baik pula, serta dapat meningkatkan kualitas hidup dan memperoleh kepuasan dalam diri sendiri maupun orang-orang yang ada disekelilingnya.

Desa Sijaran Kelurahan Kalirejo merupakan desa kecil yang terletak di kaki Gunung Perahu, Kec. Bawang Kab. Batang, Desa ini hanya terdiri dari 2 RT dan 1 RW. Walaupun Desa Kalirejo merupakan desa yang tidak terlalu luas, berada di kaki Gunung Perahu, dan termasuk desa yang jauh dari keramaian, namun desa ini tidak kalah majunya dari desa-desa yang terletak lebih dekat dengan keramaian. Termasuk masalah ekonomi terutama masalah pekerjaan.

Penduduk Desa Sijaran sekarang sudah dapat memilih pekerjaan selain sebagai petani, ada yang bekerja sebagai guru, buruh pabrik, wiraswasta, ada juga yang merantau

keluar kota, luar pulau, bahkan ada juga yang keluar negeri. Namun tidak dapat dipungkiri pekerjaan sebagai petani juga masih menjadi idola di Dusun Sijaran , karena Desa Sijaran merupakan desa agraris. Tuntutan ekonomi menjadikan penduduk Desa Sijaran harus memenuhi kebutuhan ekonominya dan mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang sudah diperoleh, baik keahlian dari bangku sekolah maupun dari pengalaman.

Kemandirian

Kemandirian menurut Bahara (dalam Fatimah, 2006:113) berarti hal atau keadaan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Menurut setiawan (dalam Yusuf, 2001:156) kemandirian adalah keadaan seseorang yang dapat menentukan diri sendiri dan dapat dinyatakan dalam tindakan atau perilaku seseorang yang dapat dinilai. Ciri-ciri kemandirian menurut Lindzey dan Ritter, 2001 dalam Hasan Basri (2000:56) berpendapat bahwa individu yang mandiri mempunyai ciri-ciri

sebagai berikut: a. Menunjukkan inisiatif dan berusaha untuk mengejar prestasi. b. Secara relatif jarang mencari pertolongan pada orang lain. c. Menunjukkan rasa percaya diri. d. Mempunyai rasa ingin menonjol.

Kompetensi

Kompetensi berasal dari kata *competency* merupakan kata benda yang menurut Powell (2007:142) diartikan sebagai kecakapan, kemampuan, kompetensi, wewenang. Kompetensi menurut Spencer dan Spencer dalam Palan (2007:142) adalah sebagai karakteristik dasar yang dimiliki oleh seorang individu yang berhubungan secara kausal dalam memenuhi kriteria yang diperlukan dalam menduduki suatu jabatan.

Kebutuhan Ekonomi

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan hidup serta untuk memperoleh kesejahteraan dan kenyamanan. Kebutuhan juga merupakan keinginan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat

memberikan kepuasan jasmani maupun kebutuhan rohani. Kebutuhan manusia tidak terbatas pada yang bersifat konkret (nyata) tetapi juga bersifat abstrak (tidak nyata). Misalnya rasa aman, ingin dihargai atau dihormati, maka kebutuhan manusia bersifat tidak terbatas.

Pemilihan Pekerjaan

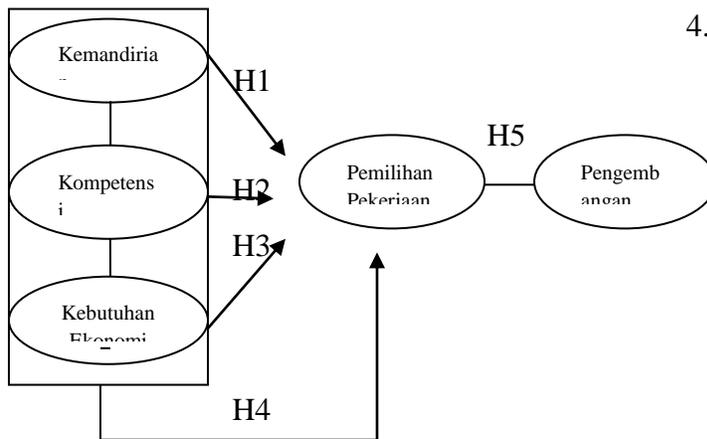
Deskripsi pekerjaan adalah hasil analisis pekerjaan sebagai rangkaian pekerjaan kegiatan atau proses menghimpun dan mengelola informasi mengenai pekerjaan (Veithzal Rivai 2009:116). Definisi yang hampir sama diajukan oleh Gary Dessler (2004:104) bahwa sebuah deskripsi pekerjaan adalah pernyataan tertulis tentang apa yang harus dilakukan oleh pekerja, bagaimana orang itu melakukannya, dan bagaimana kondisi kerjanya.

Pengembangan Karir

pengembangan karir adalah proses peningkatan kemampuan kerja individu yang dicapai dalam rangka mencapai karir yang diinginkan, Rivai (2009:274). Sedangkan menurut

Handoko (2003:123) bahwa pengembangan karir merupakan peningkatan-peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir.

Gambar 1: Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

1. H1 : Diduga kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan pengembangan karir pada Ds.Sijaran.
2. H2 : Diduga kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan pengembangan karir pada Ds.Sijaran.

3. H3 : Diduga kebutuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan pengembangan karir pada Ds.Sijaran .
4. H4 : Diduga kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan yang berdampak pada kelangsungan pengembangan karir pada Ds.Sijaran.
5. H5 : Diduga pemilihan pekerjaan berpengaruh terhadap pengembangan karir seseorang di Ds.Sijaran.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu :

1. Variabel independen atau variabel bebas yaitu kemandirian (X_1), kompetensi (X_2) dan kebutuhan ekonomi (X_3).

2. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu pemilihan pekerjaan (Y_1), dan pengembangan karir (Y_2).

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2012:115), adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dengan jumlah keseluruhan adalah 202 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2009:62).

, dimana perhitungan sampelnya menggunakan rumus Slovin (Husein Umar, 2003:132), dimana berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampelnya adalah 67 orang.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek, yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (Ferdinand, 2006: 34). Sumber data adalah tempat atau asal data yang diperoleh (Marzuki, 2005:55). Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara antara lain adalah kuesioner, wawancara dan observasi (Husein Umar, 2003:52).

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

meliputi uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas), analisis regresi linier berganda, pengujian *goodness of fit* (uji t dan uji F) serta koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji instrumen yang dilakukan berupa :

Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari nilai validitas disebuah item harus mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien korelasinya sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 67 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan pada r_{hitung} (*Corrected*

Item – Total Correlation) > r_{tabel} sebesar 0,24, untuk $df = 67 - 2 = 65$; $\alpha = 0,05$ maka item pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Tabel 1: Pengujian Validitas

Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemandirian (X ₁)			
1	0,659	0,24	Valid
2	0,733	0,24	Valid
3	0,767	0,24	Valid
4	0,736	0,24	Valid
5	0,595	0,24	Valid
Kompensasi (X ₂)			
1	0,729	0,24	Valid
2	0,737	0,24	Valid
3	0,645	0,24	Valid
4	0,593	0,24	Valid
5	0,675	0,24	Valid
Kebutuhan Ekonomi (X ₃)			
1	0,602	0,24	Valid
2	0,748	0,24	Valid
3	0,729	0,24	Valid
4	0,568	0,24	Valid
5	0,565	0,24	Valid
Pemilihan Pekerjaan (Y ₁)			
1	0,741	0,24	Valid
2	0,735	0,24	Valid
3	0,775	0,24	Valid
4	0,714	0,24	Valid
5	0,762	0,24	Valid
Pengembangan Karir (Y ₂)			
1	0,776	0,24	Valid
2	0,781	0,24	Valid
3	0,633	0,24	Valid
4	0,532	0,24	Valid
5	0,690	0,24	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2016

Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2010:110),

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kemandirian	0,931	1,074	Bebas Multikolinier
Kompetensi	0,982	1,018	Bebas Multikolinier
Kebutuhan Ekonomi	0,944	1,059	Bebas Multikolinier
Pemilihan Pekerjaan	1,000	1,000	Bebas Multikolinier

reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan

Variabel	Crobach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
Kemandirian	0,777	0,60	Reliabel
Kompetensi	0,768	0,60	Reliabel
Kebutuhan Ekonomi	0,753	0,60	Reliabel
Pekerjaan	0,791	0,60	Reliabel
Pengembangan Karir	0,771	0,60	Reliabel

objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 2: Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Data yang diolah, 2016

Pada pengujian reliabilitas pada tabel 2, tampak bahwa kelima variabel semuanya reliabel atau handal dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya, karena nilai Cronbach Alpha > 0.6.

Uji Asumsi Klasik

a.Pengujian Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Uji

multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel yang diamati.

Tabel 3 : Hasil Uji Multikolinieritas

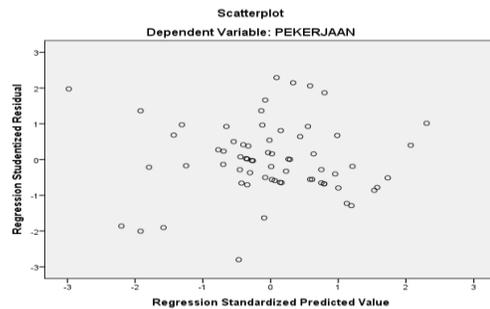
Sumber:Data primer yang diolah, 2016

Hal ini berarti tidak terdapat asumsi multikolonieritas dalam model regresi pada penelitian ini.

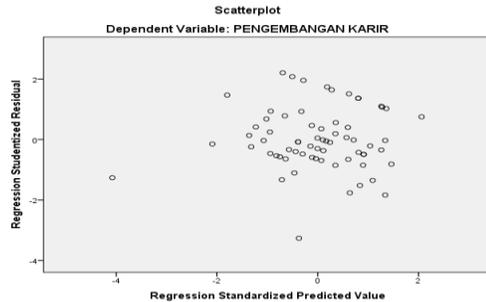
b.Pengujian Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda di sebut heteroskedastisitas (Imam Ghazali, 2006).

Gambar 2 : Uji heteroskedastisitas Regresi tahap 1



Gambar 3: Uji heteroskedastisitas Regresi tahap 2

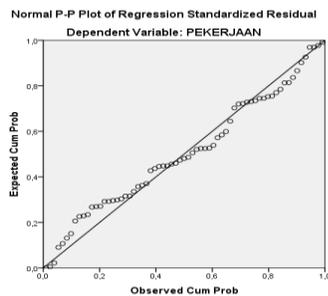


Sumber :Data primer yang diolah,2016
 Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan terdapat pola yang jelas dari titik-titik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

c.Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal (Imam Ghazali, 2006).

Gambar 4:Uji normalitas Regresi tahap 1



Gambar 5: Uji normalitas Regresi Tahap 2

Analisis Regresi Linier Berganda 2 Tahap

Tabel 4 :Analisis Linier Berganda Regresi Tahap 1

Model	Coefficients ^a	
	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	1,753	3,622
KEMANDIRIAN	,613	,113
1 KOMPETENSI	-,036	,111
KEBUTUHAN EKONOMI	,335	,127

Sumber :Data primer yang diolah,2016

Tabel 5 :Analisis Linier Barganda Regresi Tahap 2

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	14,397	2,020
PEKERJAAN	,344	,096

Sumber :Data primer yang diolah,2016

Persamaan garis linier berganda didapatkan sebagai berikut :

$$1.Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y_1 = 1,753 + 0,613 X_1 + -0,036 X_2 + 0,335 X_3 + e$$

$$2. Y_2 = a + \hat{Y}_1 + e$$

$$Y_2 = 14,397 + 0,344 + e$$

Uji Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya.

Tabel 6 :Koefisien Determinasi

Regresi Tahap 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,405 ^a	,164	,151

Sumber :Data primer yang diolah,2016

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R2) yang diperoleh sebesar 0,392. Hal ini berarti 39,2% pemilihan pekerjaan (Y₁) dipengaruhi oleh kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi sisanya 60,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

Tabel 7 : Koefisien Determinasi Regresi Tahap 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,405 ^a	,164	,151

Sumber :Data primer yang diolah,2016

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R2) yang diperoleh sebesar 0,151 . Hal ini berarti 15,1% pengembangan karir (Y₂) dipengaruhi oleh pemilihan pekerjaan sisanya 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model regresi ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) hadap variabel dependen.

Tabel 8 : Uji F Regresi Tahap 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	279,043	3	93,014	15,159	.000 ^b
Residual	386,569	63	6,136		
Total	665,612	66			

Sumber:Data primer yang diolah,2016

Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan F

hitung sebesar 15,159 lebih besar dibanding F tabel 2,75.

X2	-.032	-.325	,746
X3	,261	2,642	,010

a. Dependent Variable: Y1

Sumber :Data primer yang diolah,2016

-Pengujian Hipotesis Pertama (H₁)

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel kemandirian terhadap pemilihan pekerjaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 5,408 > t tabel 1,66864 dengan signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kemandirian memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan pekerjaan dapat diterima. Hipotesis 1 diterima.

-Pengujian Hipotesis Kedua (H₂)

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel kompetensi terhadap pemilihan pekerjaan menunjukkan nilai t hitung sebesar -0,325 < t tabel 1,66864 dengan signifikansi 0,746. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih besar

Tabel 9 :Uji F Regresi Tahap 2

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	78,735	1	78,735	12,731	.001 ^b
Residual	401,982	65	6,184		
Total	480,716	66			

Sumber: Data primer yang diolah,2016

Hasil pengujian menunjukkan nilai sig. 0,000 lebih kecil daripada 0,001 dan F hitung sebesar 12,731 lebih besar dibanding F tabel 3,99.

Uji t

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan uji t.

Tabel 10 : Uji t Regresi Tahap 1

Coefficients ^a				
Model		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Beta		
1	(Constant)		0,484	,630
	X1	,538	5,408	,000

dari 0,05. Dengan arah koefisien negatif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki terhadap pemilihan pekerjaan tidak dapat diterima. Hipotesis 2 ditolak.

-Pengujian Hipotesis Ketiga (H₃)

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel kebutuhan ekonomi terhadap pemilihan pekerjaan menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,642 > t tabel 1,66864 dengan signifikansi 0,010. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa kebutuhan ekonomi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemilihan pekerjaan dapat diterima. Hipotesis 3 diterima.

Tabel 11 :Uji F Regresi Tahap 1

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	279,043	3	93,014	15,159	.000 ^b
Residual	386,569	63	6,136		
Total	665,612	66			

Sumber :Data primer yang diolah,2016

-Pengujian Hipotesis Keempat (H₄)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kemandirian (X₁), kompetensi (X₂) dan kebutuhan ekonomi (X₃) memiliki nilai F hitung 15,159 > F tabel 2.75 dan tingkat signifikansi 0,000 < α 0,05 serta bertanda positif, maka Ho ditolak dan menerima Ha, hal ini berarti jika kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi secara simultan mengalami peningkatan, maka akan berdampak positif pada peningkatan pemilihan pekerjaan pada Desa Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa kemandirian (X₁), kompetensi (X₂) dan kebutuhan ekonomi (X₃) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan

pekerjaan pada Desa Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dapat diterima. Hipotesis 4 diterima.

Tabel 12 : Uji t Regresi Tahap 2

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
1 (Constant)		7,128	,000
Y1	,405	3,568	,001

Sumber :Data primer yang diolah,2016

-Pengujian Hipotesis Kelima (H₅)

Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel pemilihan pekerjaan terhadap pengembangan karir menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,568 > t tabel 1,66864 dengan signifikansi 0,001. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa pemilihan pekerjaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembangan karir dapat diterima. Hipotesis 5 diterima.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data maka variabel kemandirian memberikan pengaruh paling

dominan terhadap variabel pemilihan pekerjaan pada warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang.

2. Berdasarkan uji t, maka beberapa hipotesis yang dapat diterima adalah :

- Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan pada warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dapat diterima, karena nilai t hitung kemandirian (X₁) 5,408 memiliki nilai t hitung > dari nilai t tabel 1.66864 dan tingkat signifikansi 0.000 < 0,05 dan bertanda positif.
- Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pemilihan pekerjaan pada warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang tidak dapat diterima, karena nilai t hitung kompetensi

- (X_2) -0,032 memiliki nilai $t_{hitung} <$ dari nilai t_{tabel} 1.66864 dan tingkat signifikansi $0,746 > \alpha$ 0,05 dan bertanda negatif.
- Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kebutuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan pada warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dapat diterima, karena nilai t_{hitung} kemandirian (X_3) 2,642 memiliki nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} 1.66864 dan tingkat signifikansi $0,10 <$ 0,05 dan bertanda positif.
 - Hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kemandirian, kompetensi, dan kebutuhan ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pekerjaan pada warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dapat diterima, karena nilai F_{hitung} kemandirian (X_1), kompetensi (X_2) dan kebutuhan ekonomi (X_3) 15,159 memiliki nilai $F_{hitung} >$ dari nilai F_{tabel} 2.75 dan tingkat signifikansi $0,000 <$ 0,05 dan bertanda positif.
 - Hipotesis kelima yang menyatakan bahwa pemilihan pekerjaan berpengaruh positif terhadap pengembangan karir warga masyarakat Ds.Sijaran Kel.Kalirejo Kec.Bawang Kab.Batang dapat diterima, karena nilai t_{hitung} dari *unstandardized predicted value* sebesar 3,568 memiliki nilai $t_{hitung} >$ dari nilai t_{tabel} 1.66864 dan tingkat signifikan $0,001 <$ 0,05 dan bertanda positif

Saran

1. Meningkatkan kemandirian agar dapat menentukan pekerjaan apa yang akan diambil, tidak tergantung pada orang lain dan dapat mengembangkannya sesuai kemampuan yang dimiliki.
2. Untuk pihak kelurahan sebaiknya sering mengadakan penyuluhan mengenai ketenagakerjaan agar warga masyarakat lebih faham mengenai dunia kerja.
3. Untuk pihak kelurahan untuk dapat mengadakan pelatihan-

pelatihan seperti menjahit, perbengkelan, ataupun pelatihan-pelatihan yang lain kepada warga masyarakat untuk bekal mereka mencari kerja karena disini kompetensi berpengaruh negatif yang artinya warga masyarakat belum mempunyai keahlian khusus yang dapat dikembangkan.

4. Untuk warga masyarakat, karena sekarang jaman modern dan banyak yang sudah memakai gadget sebaiknya digunakan untuk menambah wawasan mengenai kemajuan dunia kerja diluar sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Prawoto Nano, 2012 “ *Model Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Untuk Mewujudkan Ketahanan Ekonomi dan Ketahanan Pangan (strategi pemberdayaan ekonomi pada masyarakat Dieng di Prov.Jateng)*”. Jurnal manajemen fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Jogjakarta.
- Sundari Ditta Tia, 2014 “ *Pengaruh Motivasi Kerja Pegawai dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor*

Wilayah Direktorat Jendral Bea dan Cukai (DJB) Jawa Barat”. Jurnal manajemen fakultas ekonomi Universitas Pasundan Bandung.

- Inayah Ridaul, 2011 “*Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan Fasilitas Belajar Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lasen Jawa Tengah*”. Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Agusti Restu, 2013 “*Pengaruh Kompetensi Independent dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Study empiris pada kantor akuntansi public se-Sumatra)*”. Fakultas Ekonomi Universita Riau Kampus Bina Widya.

- Sondang P. Siagian. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.

- Sedarmayanti,2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*, Bandung: CV Mandar Maju.

- Henry, Simamora, 2004, *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi III*, STIE YKPN: Yogyakarta.

- Harlie, M. 2012, *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja PNS Pada Pemerintah Kabupaten Tabalong di Tanjung Kalimantan Selatan*, Jurnal

Aplikasi Manajemen Vol.10.,
Tabalong, Kalimantan Selatan.

Indriantoro Nur dan Bambang
Supomo, 2001, *Metodologi
Penelitian Bisnis*, Jogjakarta :
DPSE

Antonius. (2002). *Pengaruh
Kemandirian Terhadap Interaksi
Sosial Pada Remaja*. Skripsi
(tidak terbit) Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang.

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi
Analisis Multivariate Dengan
Program IBM SPSS 20*.
Semarang : Universitas
Diponegoro.

Ghozali, Imam, 2006. *Aplikai Analisis
Multivarite dengan SPSS*,
Cetakan Keempat,
Badan Penerbit Universitas
Diponegoro, Semarang.

Hasibuan, Malayu, Drs., 2007,
*Manajemen Sumber Daya
Manusia*, Cetakan Kesembilan,
Jakarta, PT. Bumi Aksara.

Hasibuan, S, P, 2003. *Manajemen
Sumber Daya Manusia*.
Rajawali, Jakarta.

Samsudin, S. 2003. *Manajemen
Sumber Daya Manusia*.
Pustaka Setia, Bandung.